

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai pengaruh peran inspektorat daerah, budaya organisasi Dan Sistem pengendalian intern pemerintah terhadap penerapan *good governance* dapat disimpulkan bahwa:

- a. Berdasarkan pengujian hasil hipotesis uji t secara partial menunjukkan bahwa peran inspektorat daerah, budaya organisasi dan sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh terhadap penerapan *good governance*. Variabel peran inspektorat daerah (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan *good governance* (Y) karena nilai  $2,747 > t$  tabel  $2,010$  dengan nilai probabilitas signifikan sebesar  $< 0,009$ , dimana nilai  $0,008$  lebih kecil dari  $0,05$ ; budaya organisasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan *good governance* (Y), karena nilai t hitung  $15,795 > t$  tabel  $2,010$  dengan probabilitas signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ ;
- b. Berdasarkan uji F, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar  $926,399$  dengan nilai sig. sebesar  $< 0,000$ , Karena nilai F hitung  $> F$  tabel ( $3,20$ ) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka secara bersama-sama penerapan *good governance* dipengaruhi oleh variabel-variabel tersebut yakni peran inspektorat daerah, budaya organisasi, dan sistem pengendalian intern pemerintah.
- c. Berdasarkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar  $,984 \%$ . Artinya bahwa variabel peran

inspektorat daerah (X1) variabel budaya organisasi (X2) dan sistem pengendalian intern pemerintah (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel penerapan *good governance* (Y) sebesar ,983 %. Sedangkan sisanya 1,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

## 6.2 Saran

Adapun saran- saran yang diajukan oleh penulis antar lain sebagai berikut:

- a. Bagi instansi pemerintah daerah agar dapat meningkatkan kinerja Inspektorat daerah sehingga pemerintahan yang baik dapat terlaksana untuk itu menentukan indikator kinerja yang memadai sebagai dasar untuk mengukur kinerja pemerintah dan memperbaiki lembaga pemeriksa pemerintah pusat dan daerah agar pelaksanaan pengauditan berjalan secara efektif dan efisien.
- b. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan beberapa hal yakni memperluas objek penelitian, dan menambahkan variabel lain yang diperkirakan mempengaruhi Pemerintah seperti kualitas sumber daya manusia, penerapan *good governance* dan faktor eksternal.
- c. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya menjadikan penelitian ini sebagai salah satu sumber informasi untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai Pengaruh peran inspektorat daerah, budaya organisasi dan sistem pengendalian intern terhadap penerapan *good governance* agar diperoleh hasil atau gambaran yang lebih lengkap, sehingga penelitian selanjutnya lebih sempurna dari hasil penelitian ini.